



---

**PROGRAM PENGUATAN DAN PEMBINAAN KADER BINA KELUARGA BALITA  
DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DESA GELANGSAR WILAYAH  
KERJA UPT PPKB KECAMATAN GUNUNG SARI**

**Zilvia**

Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika

**Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk penguatan dan pembinaan kader bina keluarga balita di kampung keluarga berencana desa gelangсар wilayah kerja UPT PPKB Kecamatan Gunung Sari. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan 1) Penerimaan serta pengenalan peserta KKN kepada Mitra KKN, 2) Melakukan koordinasi dengan Mitra KKN dan pengurus serta kader BKB, 3) Melaksanakan kegiatan program bersama Mitra KKN; 4) Pemberian Buku Administrasi dan BKB KIT dengan mitra kepada ketua BKB; 5) Monitoring Dan Evaluasi. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah 1) Meningkatnya Cakupan Peserta KB baru dan Peserta KB Aktif melalui Penggerakan yaitu Pelayanan KB gratis; 2) Melakukan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (KB) sehingga meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur tentang Kesehatan Reproduksi dan KB; 3) Melakukan pembinaan Kepada kader KB tentang pencatatan dan pelaporan RI PUS, Perkawinan dan kelahiran; 4) Terlaksananya Pertemuan BKB di kampung KB setiap bulan sesuai dengan kelompok umur. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra.

**Kata Kunci**

Bina Keluarga Balita,  
Keluarga Berencana,  
Gunung Sari.

**Pendahuluan**

Kantor UPT PPKB Kecamatan Gunungsari saat ini berada di Lingkungan Lahan Kantor Camat Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu di Jalan Pariwisata No.46, No.Telpon -, Kode Pos.83351. Sesuai dengan Wilayah kerja UPT PPKB Kecamatan Gunungsari terdiri dari 16 Desa. Wilayah kecamatan Gunungsari terletak diantara 115° sampai 116° Bujur Timur dan 812° sampai 855° Lintang Selatan.

UPT PPKB Kecamatan Gunungsari dalam memberikan pelayanan KB pada masyarakat dibantu oleh Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) yang berlokasi dan terintegrasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) maupun Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL), dikelola oleh pemerintah maupun swasta dan telah teregistrasi dalam Sistem Informasi Keluarga Berencana (SIGA). Faskes KB di Kecamatan Gunungsari terdiri dari: Puskesmas Gunungsari, Puskesmas Penimbung dan Puskesmas Sesela, Poskesdes disetiap Desa, Pelayanan Mandiri Bidan Hj. Napa'ah, Pelayanan Mandiri Bidan Jarsiah dan Klinik swasta Asyifa.

Dalam pelaksanaan Program Bangga Kencana diperlukan data-data sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring program yang diperoleh dari pendataan keluarga dan pemutakhiran data yang dilakukan secara rutin. Kecamatan Gunungsari pada



tahun 2022 memiliki jumlah penduduk sebanyak 92.572 dan Kepala Keluarga berjumlah 29.646, dengan rasio jumlah jiwa perempuan sedikit lebih banyak dari laki-laki.

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra adalah Pencatatan atau register sasaran BKB belum lengkap di buku administrasi sesuai kelompok umur, Partisipasi dari Ibu balita masih kurang, kader belum mengupdate materi BKB terbaru dan masih banyak ditemukannya ibu hamil KEK dan PUS yang belum ber-KB.

Permasalahan tentang Pencatatan atau register sasaran BKB belum lengkap di buku administrasi sesuai kelompok umur, Partisipasi dari Ibu balita masih kurang, kader belum mengupdate materi BKB terbaru dan belum terlalu paham tentang pengisian KKA dan masih banyak ditemukannya ibu hamil KEK dan PUS yang belum ber-KB di dapatkan pemecahan masalah sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

<b>Masalah</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Sasaran</b>
1. Pencatatan atau register sasaran BKB belum lengkap di buku administrasi sesuai kelompok umur	Melakukan koordinasi dengan Pengurus BKB untuk melakukan pembinaan terkait cara pengisian R/I BKB dan C/I BKB pada buku administrasi yang sudah ada sesuai dengan kelompok umur	Kader BKB
2. Partisipasi dari Ibu balita masih kurang	Memberikan Konseling, Edukasi dan Informasi tentang pentingnya mengikuti BKB secara rutin setiap bulan	Ibu Balita
3. Kader belum mengupdate materi BKB terbaru dan belum terlalu paham tentang pengisian KKA	Melakukan pembinaan rutin kader BKB setiap bulan menjelaskan dan memberikan buku saku BKB, menjelaskan cara pengisian KKA pada Lembar KKA	Kader BKB
4. masih banyak ditemukannya ibu hamil KEK	Memberikan pemahaman tentang Kebutuhan Gizi selama kehamilan dan dampak ke depannya untuk Kesehatan ibu dan bayinya dan memberikan penyuluhan tentang 8 fungsi keluarga dalam pengasuhan 100 HPK	Ibu Hamil
5. PUS yang belum ber-KB	Melakukan Penyuluhan dan Konseling, Edukasi dan informasi terkait Alat dan obat termasuk keuntungan dan efek samping kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan PUS	1. PUS yang belum ber-Kb



## **Metode Pengabdian**

Dalam pelaksanaan Program Penguatan dan Pembinaan Kader Bina Keluarga Balita di Kampung KB Desa Gelangsar Wilayah Kerja UPT PPKB Kecamatan Gunungsari, Peserta KKN Tematik MBKM Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan 2022 melakukan kegiatan berikut:

1. Penerimaan serta perkenalan peserta KKN kepada Mitra KKN
2. Melakukan koordinasi dengan Mitra KKN dan pengurus serta kader BKB
3. Melaksanakan kegiatan program bersama Mitra KKN
4. Pemberian Buku Administrasi dan BKB KIT dengan mitra kepada ketua BKB
5. Monitoring Dan Evaluasi

### **a. Monitoring**

Monitoring dilakukan dalam rangka melihat perkembangan dan pencapaian, serta masalah dalam pelaksanaan Program Penguatan dan Pembinaan Kader Bina Keluarga Berencana di Kampung KB Desa Gelangsar Wilayah Kerja UPT PPKB Kecamatan hasil monitoring dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan dan pengembangan program BKB selanjutnya. Kegiatan monitoring dilakukan secara berkala, dilakukan minimal setiap 1 (satu) bulan sekali.

Hal-hal yang perlu dimonitor :

- Peserta (keadaan dan minat peserta, kehadiran peserta, keaktifan bertanya)
- Sarana prasarana (tempat, fasilitas belajar) Fasilitator (persiapan, penyampaian materi, penggunaan alat bantu, membangun suasana pertemuan)
- Waktu (mulai tepat waktu, efektif)

### **b. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk melihat keluaran dan dampak baik positif maupun negatif pelaksanaan Program Penguatan dan Pembinaan Kader Bina Keluarga Balita di Kampung KB Desa Gelangsar Wilayah Kerja UPT PPKB Kec. Gunungsari. Dari hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran guna melakukan perbaikan dan pengembangan program BKB Selanjutnya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian Program Bangga Kencana di tingkat desa wilayah kerja UPT PPKB Kecamatan Gunungsari adalah 1) Terjalinnnya Kerja sama dengan lintas sector sebagai pemangku kebijakan baik di tingkat desa tingkat Kesehatan baik pemerintah dan swasta, KUA dan PKH; 2) Penguatan Tim TPPS di tingkat kecamatan yang diketuai oleh Camat sehingga pendampingan keluarga berisiko stunting cakupannya meningkat; 3) Meningkatnya Cakupan Peserta KB baru dan Peserta KB Aktif melalui Penggerakan yaitu Pelayanan KB gratis; 4) Melakukan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (KB) sehingga meningkatkan pengetahuan pasangan usia subur tentang Kesehatan Reproduksi dan KB; 5) Melakukan pembinaan Kepada kader KB tentang pencatatan dan pelaporan RI PUS, Perkawinan dan kelahiran; 6) Terlaksananya Pertemuan BKB di kampung KB setiap bulan sesuai dengan kelompok umur. Adapun permasalahan yang telah di selesaikan dengan Mitra yakni 1) Kegiatan BKB mulai rutin pertemuan sesuai dengan jadwal di desa; 2) Memfasilitasi Pelayanan KB terutama MKJP di Mitra Faskes KB dan PMB; 3) Ibu memahami apa itu stunting dengan menerima pendampingan dari tim TPK yang telah di bentuk; 4) Pencatatan dan pelaporan dari Kader KB atau PPKBD meliputi RIPUS, data Perkawinan, Kelahiran dan Perceraian mulai rutin di laporkan dengan batas

tanggal yang sudah di sepakati. Adapun pelaksanaan kegiatan KKN terlihat pada gambar dibawah ini:



## **Kesimpulan**

Pelaksanaan program KKN di Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok selama tiga bulan sejak penerjunan di lokasi KKN tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 24 Desember 2022, merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu keduanya harus sejalan. Dari serangkaian kegiatan yang terlaksana dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pencatatan dan pelaporan data-data sudah Baik atau Rutin setiap bulan
- Peningkatan Jumlah Akseptor MKJP
- Kader BKB sudah mengerti tugas dan fungsinya masing-masing
- Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil ibu balita tentang pentingnya mengikuti BKB guna mencegah stunting melalui pola asuh.
- Kegiatan atau tugas mata kuliah yang terintegrasi dengan KKN berjalan dengan lancar dan dapat dilaksanakan dengan baik

## **Saran**

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari



**Artikel Pengabdian Mahasiswa**  
**Program KKN Tematik**  
**Universitas Pendidikan Mandalika 2022**

**Tema:**  
**“KKN Tematik**  
**MBKM Berbasis Pendidikan**  
**& Pemberdayaan”**

---

pihak pembabaca dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana dapat bermamfaat bagi masyarakat dan di kembangkan.

*Nama, Bulan, Tahun*



### **Daftar Pustaka**

- BKKBN. 2019. Buku panduan Penyuluhan BKB Holistik Terintegrasi
- BKKBN. 2021. Buku Pintar Stunting Panduan Petugas Lini Lapangan
- BKKBN. 2021. Pendataan Keluarga tahun 2021 Jumlah Penduduk kecamatan Gunungsari
- Profil UPT. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) Kecamatan Gunungsari
- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.